

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu bidang yang penting dalam pengelolaan organisasi atau perusahaan. Manajemen sumber daya manusia meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian atas pengadaan tenaga kerja. Menurut (Hasibuan, 2016) manajemen sumber daya manusia suatu ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Manajemen sumber daya manusia diperlukan untuk meningkatkan efektivitas sumber daya manusia dalam perusahaan sehingga memberikan satuan kerja yang efektif.

Sumber daya manusia yang tingkat produktivitas maksimal sangat diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan dan ketika suatu perusahaan mengalami penurunan produktivitas menjadi acuan utama dalam perusahaan. Produktivitas kerja menurut siagian dalam (Agustin, 2013) adalah kemampuan dalam menghasilkan barang atau jasa dari berbagai sumber daya dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap karyawannya. Produktivitas menjadi aspek yang penting di suatu perusahaan, karena apabila tenaga kerja diperusahaan mempunyai tingkat kerja yang tinggi maka, perusahaan akan mendapatkan keuntungan dan hidup perusahaan akan terjamin.

Produktivitas kerja karyawan yang menurun terdapat faktor yang mempengaruhinya yaitu iklim organisasi. Menurut (Khairaningsih & Sobirin, 2022) Iklim organisasi adalah suatu keadaan yang terbentuk dari sifat atau karakter dalam organisasi yang dapat membedakan satu organisasi dengan organisasi lainnya. Dengan adanya iklim organisasi yang mendukung dan kondusif di perusahaan, maka perusahaan berharap kepada karyawan memiliki motivasi kerja tinggi terhadap tugas dan kewajibannya.

Perubahan iklim organisasi di suatu perusahaan dapat berpengaruh terhadap produktivitas dan kinerja pegawai. Iklim dinilai sebagai suatu kualitas pengalaman subjektif yang berdasarkan dari persepsi atau karakter yang telah terjadi pada organisasi (Wahyono, 2019). Menurut (Newell, 1978) iklim organisasi suatu sistem yang mempengaruhi sekelompok orang atau organisasi, hal ini meliputi perasaan dan sikap terhadap sistem, sub sistem, atasan, atau sistem lain tentang pegawai pekerjaan, prosedur dan sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa iklim organisasi yang baik di suatu perusahaan itu sangat penting dikarenakan berkaitan dengan perilaku karyawan yang dapat mempengaruhi proses produktivitasnya.

Selain faktor iklim organisasi, faktor yang teridentifikasi mempengaruhi produktivitas kerja karyawan yaitu keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas memiliki hubungan yang sangat kuat bagi pekerja, penyakit yang diakibatkan oleh pekerja dapat menurunkan produktivitas sehingga dapat menurunkan pendapatan organisasi atau perusahaan (Sinuhaji, 2019). Pada perusahaan menurunnya produktivitas akan berdampak terhadap kualitas dan kapasitas perusahaan. Keselamatan kerja adalah dimana kondisi di suatu perusahaan terasa aman dan kondusif. Keselamatan kerja meliputi tempat kerja, lingkungan kerja dan langkah-langkah kerja. Keselamatan kerja di suatu perusahaan salah satu hal yang penting agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar.

Kesehatan kerja merupakan suatu kondisi fisik, mental dan sosial yang optimal dengan menunjukkan keadaan yang baik untuk mendukung terlaksananya aktivitas kerja dalam menyelesaikan proses pekerjaan secara efektif. Adanya kecerobohan yang terjadi akibat kelengahan ataupun tidak disengaja terhadap keselamatan kerja dapat merugikan tenaga kerja maupun perusahaan. Kerugian akibat dari kecelakaan kerja meliputi harta benda, cacat, kematian, kehilangan waktu kerja, terhambatnya proses produksi dan kerugian-kerugian lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung akan dikenakan sanksi pidana sesuai peraturan pidana yang berlaku.

Menurut *UU No.13 Tahun 2003* tentang ketenagakerjaan berbunyi pengusaha wajib melindungi tenaga kerja dari potensi bahaya yang dihadapi oleh karyawan. Upaya yang dilakukan dalam mencegah, menghindari dan mengurangi kecelakaan ditempat kerja adalah dibentuknya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di perusahaan. Adanya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) perusahaan dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja, maka hal ini dapat mendukung perusahaan untuk mencapai target produktivitas yang diharapkan.

PT. Berkat Ganda Sentosa merupakan perusahaan manufaktur konveksi produksi sepatu lokal dan ekspor. PT Berkat Ganda Sentosa merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai jenis sepatu sport, casual, dan PDL. Merk sepatu yang diproduksi diantaranya merk *Eagle, Desle, Hey Dude, Mills, Kasogi, Ortus Eight*, serta berbagai macam sepatu instansi.

Tabel 1.1 Data Produktivitas Kerja Karyawan PT. Berkat Ganda Sentosa

Bulan	Target (Pasang Sepatu)	Realisasi (Pasang Sepatu)	Selisih
Juni	24.000	23.500	500
Juli	24.000	23.000	1.000
Agustus	24.000	23.000	1.000
September	24.000	22.560	1.440
Oktober	24.000	22.100	1.900
November	24.000	22.000	2.000

Sumber: PT. Berkat Ganda Sentosa

Dapat dilihat tabel 1.1 bahwa proses produksi sepatu mengalami penurunan produktivitas kerja karyawan pada setiap bulannya target yang ditentukan oleh perusahaan sebesar 24.000 pasang sepatu. Namun, mulai dari bulan juni hingga bulan november hasil produksi karyawan mengalami penurunan dan penurunan produksi terbanyak pada bulan november sebesar 22.000 pasang sepatu dari target yang ditentukan sebesar 24.000 pasang sepatu.

PT Berkat Ganda Sentosa sebagai produsen sepatu yang memiliki pasar luar negeri tentu memiliki kualitas sepatu yang baik. Upaya yang

mewujudkan produk berkualitas tidak lepas dari teknologi dan mesin-mesin yang digunakan dalam proses pembuatan sepatu tersebut. Banyaknya jenis pekerjaan yang dirancang didalam organisasi atau sifat individu yang akan menggambarkan perbedaan iklim organisasi. Di suatu ruang produksi karyawan terlalu fokus karena terjadinya tuntutan target produksi. Akan tetapi, iklim organisasi yang terbuka dapat membuat karyawan mengutarakan kepentingan ataupun ketidakpuasan tanpa memiliki rasa takut akan tindakan balasan dan perhatian.

Adanya tekanan produktivitas kerja karyawan yang dilakukan oleh pimpinan memberikan suasana pada bagian produksi terasa kaku atau tidak ada keterbukaan antara pimpinan dan karyawan. Iklim organisasi yang kurang baik berdampak pada produktivitas kerja karyawan, seperti turunnya kualitas produk dan juga berimbas pada turunnya omzet perusahaan. Tekanan pada karyawan dalam proses produksi akan menimbulkan kurangnya jiwa semangat karyawan untuk melaksanakan proses produksi sepatu. Jika, semangat karyawan baik dalam lingkungan kerja. Maka, karyawan akan merasa senang dan nyaman dalam melakukan segala aktivitas pekerjaannya.

Pada proses produksi sepatu perusahaan menyadari adanya potensi kecelakaan kerja yang tinggi atau penyakit diakibatkan karena beberapa faktor. Proses pengolahan bahan mentah menjadi sepatu seperti kain, *upper*, *toe cap*, *tongue*, *insole*, *outsole*, tali sepatu, dan lainnya melalui beberapa tahapan. Pada proses pemotongan kain sampai dengan proses pemolesan pada komponen-komponen sepatu tersebut menggunakan alat-alat tajam dalam proses produksinya seperti alat pemotong kain, mesin pemanas dan pendingin, dan penggunaan bahan kimia yaitu minyak miu dan lem *AC 160 SL* yang berbahaya bila terkena kulit atau pernafasan tanpa ada perlindungan. Setiap proses pekerjaan di departemen produksi banyak menggunakan bahan kimia dan mesin yang dapat menimbulkan potensi bahaya kerja. Dibandingkan departemen lainnya yang ada di PT Berkat

Ganda Sentosa departemen produksi memiliki resiko terjadinya kecelakaan paling tinggi.

PT. Berkat Ganda Sentosa melaksanakan penerapan (K3) dengan berlandaskan pedoman *standar operational procedure* (SOP) seperti melakukan perawatan mesin yang dilakukan secara rutin, adanya tanda peringatan atau pengingat pada proses produksi, terdapatnya kotak *P3K* dan *APAR* di setiap sudut divisi produksi yang karyawan mudah menjangkau, dan pelatihan K3 yang dilakukan karyawan terkait cara penanganan jika terjadi kecelakaan kerja atau hal lainnya.

Penerapan *standar operational procedure* (SOP) keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting yang bertujuan untuk melindungi karyawan dari kecelakaan kerja. Apabila karyawan tidak mengikuti aturan *standar operational procedure* yang telah diterapkan oleh perusahaan, maka karyawan tersebut akan dikenakan sanksi berupa *sp* 1,2, dan 3 atau jika pelanggaran yang dilakukan mengakibatkan kerugian besar pada perusahaan, karyawan akan dijatuhkan hukuman pidana/penjara.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di PT Berkat Ganda Sentosa produktivitas kerja karyawan mengalami penurunan produksi karena karyawan dituntut untuk selalu meningkatkan target produksi. Iklim organisasi yang terjadi masih adanya karyawan yang tak mampu mengungkapkan pendapat secara terbuka yang akhirnya menjadi sebuah beban mereka dalam melaksanakan pekerjaannya. Karyawan berpikir bahwa sebuah pendapat tidak serta merta keluar dari pikiran seorang karyawan, tetapi dilihat dari struktural jabatan yang dimiliki oleh karyawan. Jika iklim organisasi ini berlangsung secara terus menerus akan menurunkan kinerja karyawan yang dapat berdampak pada penurunan produktivitas perusahaan. Iklim organisasi yang tidak baik dalam suatu perusahaan akan berdampak pada disiplin kerja, semangat kerja, kepuasan kerja, motivasi kerja, stress kerja, dan produktivitas.

Tabel 1.2 Data Kecelakaan Kerja PT Berkat Ganda Sentosa

No	Tahun	Kategori Tingkat Kecelakaan	Jumlah Kecelakaan
1	2021	Ringan	4
		Sedang	1
		Berat	-
Jumlah			5
2	2022	Ringan	5
		Sedang	-
		Berat	-
Jumlah			5
3	2023	Ringan	5
		Sedang	2
		Berat	1
Jumlah			7

Dapat dilihat dari tabel 1.2 bahwa jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di PT Berkat Ganda Sentosa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu jumlah kecelakaan kerja pada tahun 2021 sebanyak 5 orang dengan empat kecelakaan ringan dan satu tingkat kecelakaan sedang. Pada tahun 2022 jumlah kecelakaan sebanyak 5 orang dengan kategori ringan. Pada tahun 2023 jumlah kecelakaan kerja sebanyak 8 orang dengan lima tingkat kecelakaan kerja ringan, dua tingkat kecelakaan sedang. Dari kecelakaan kerja yang terjadi dapat dilihat juga bahwa kurangnya pengawasan di PT Berkat Ganda Sentosa yang dilakukan secara berkala terhadap mesin-mesin dan pemakaian APD tidak digunakan secara lengkap, sehingga menghambat proses produksi terhadap produktivitas kerja karyawan dan juga mengakibatkan kecelakaan kerja.

Berdasarkan fenomena dan riset gap yang dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Iklim Organisasi Dan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Proses Produksi Di PT Berkat Ganda Sentosa”. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Widodo, 2015) menunjukkan bahwa iklim organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini, juga dibuktikan pada

penelitian yang dilakukan oleh (Zulfani panggabean, 2022) iklim organisasi memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Penelitian menurut (Swastika, et al, 2022) menyatakan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja bagian nabati PT. Air Mancur. Sedangkan hasil penelitian menurut (Fianti, 2023) menyatakan bahwa K3 menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Alasan lainnya peneliti mengambil judul tersebut adalah GAP penelitian/perbedaan hasil yang tidak konsisten terutama K3 terhadap produktivitas kerja dan belum banyak yang melakukan penelitian tentang iklim organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang disampaikan pada latar belakang, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah iklim organisasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada proses produksi di PT. Berkat Ganda Sentosa?
2. Apakah penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada proses produksi di PT. Berkat Ganda Sentosa?
3. Apakah iklim organisasi dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada proses produksi di PT. Berkat Ganda Sentosa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui iklim organisasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada proses produksi di PT. Berkat Ganda Sentosa.

2. Untuk mengetahui penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada proses produksi di PT. Berkat Ganda Sentosa.
3. Untuk mengetahui iklim organisasi dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada proses produksi di PT. Berkat Ganda Sentosa

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan tambahan ilmu pengetahuan yang berguna bagi pembaca dan sebagai bahan pertimbangan yang dapat memberikan ide untuk pengembangan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.
 - b. Pada penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia industri.
 - c. Dapat memperkaya konsep atau teori yang menyongkong perkembangan ilmu pengetahuan tentang iklim organisasi dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan.
2. Manfaat praktis
 - a. Dari penelitian ini diharapkan sebagai sarana atau upaya agar dapat memberikan saran atau masukan kepada pihak perusahaan terutama dalam memberikan pengawasan dan edukasi kepada karyawan mengenai pentingnya dalam iklim organisasi dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan pertimbangan terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan iklim organisasi dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).